

CURRICULUM VITAE
CALON DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS INDONESIA PERIODE 2017-2021

(1) Data Pribadi

Nama Lengkap : dr. Nurhadi Ibrahim, PhD
 Nomor KTP : 3171070501610002
 Pekerjaan : Dosen FKUI
 Unit Kerja/Perusahaan : Departemen Fisiologi Kedokteran FKUI
 Pangkat/Jabatan : IIIA/ Lektor
 Judul Disertasi/Thesis (S3) : GABAB Receptor-mediated inhibition of spontaneous action potential discharge in rat supraoptic neurons in vitro
 Tempat/tgl.lahir : Jakarta/ 5 Januari 1961
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Status Perkawinan : Nikah
 Nama Istri/Suami : Cut Meutia Adrina (46 th)
 Nama Anak : 1. Cut Maulidia Rahmatia Meudi (21 th)
 2. Teuku M. Khulqi Azhmi M.(20th)
 Agama : Islam
 Alamat Kantor : Jl. Salemba Raya No 6. Jakarta 10430
 Alamat Rumah : Jl. Pejompongan Baru I/23. Jakarta 10210
 Orang Tua : Ayah : Ibrahim Muchtar (alm)
 Ibu : Hindun (almh)

(2) Riwayat Pendidikan Formal

No	Tahun/Periode	Institusi, Lokasi	Ijazah/Gelar
1	1987 - Pendidikan Dokter Umum	FKUI, Jakarta	S1/Dokter Umum
2	1999 – Doctor of Philosophy in Biomedical Science	Univ of Occupational and Environmental Health, Kitakyushu-Fukuoka, Jepang	S3/ PhD

(3) Riwayat Pendidikan/Pelatihan/Kursus Tambahan

No	Tahun/Periode	Jenis Pendidikan/Pelatihan/Kursus Tambahan	Penyelenggara
1	1999	Posdoktoral training.	Dep. physiology and pharmacology OHSU Portland Oregon USA
2	2006	Pelatihan Rekayasa Jaringan	Pisa University, Italy
3	2005		Jakarta

4	2009	Kursus Penyegar dan penambah ilmu kedokteran evidence based medicine in daily practice	Jakarta
5	2010	Pelatihan staf pengajar sebagai pembimbing akademik	Jakarta
6	2010	Kursus Penyegar dan Penambah Ilmu Kedokteran (KPPIK) 2010	Palembang
7	2006	Teaching workshop in the 20th international meeting of physiology	Jakarta
8	2005	Seminar Assessment in competency based curriculum	Jakarta
9	2005	Pelatihan staf pengajar untuk pelaksanaan KURFAK FKUI 2005 Gelombang 3 tahun 2005	Jakarta
10	2004	Kursus penyegar dan penambah ilmu kedokteran Evidence based medicine in daily practice	Jakarta
11	2010	Konvensi Nasional Kesehatan Kerja Workshop penyusunan Buku Rancangan Pengajaran	FKUI, Jakarta

(4) Riwayat Pekerjaan/Jabatan

No	Tahun/Periode	Perusahaan/Institusi	Jabatan
1	1990 - Sekarang	Fisiologi Kedokteran FKUI	Staf Pengajar
2	2008 - 2011	Fisiologi Kedokteran FKUI	Koordinator Pendidikan S2 Fisiologi Kedokteran PPSIB FKUI
3	2011 - 2012		Koordinator Penelitian

4	2006	Fisiologi Kedokteran FKUI	Departemen Fisiologi FKUI
5	2010 – 2012	FKUI	Panitia penilai angka kredit FKUI.
6	2009	KIMIA FARMA	Penanggung jawab Lab. Kultur Sel dan Jaringan
7	2009	FKUI Program Pasca Sarjana UI Program Studi Tehnologi Biomedik	Tim Inti Laboratorium Terpadu FKUI Koordinator Mata Kuliah Fisiologi dan Imaging

(5) Kepengurusan/keanggotaan dalam Organisasi Profesi

No	Periode	Organisasi Profesi	Jabatan
1	1990 – Sekarang	Ikatan Ahli Ilmu Faal Indonesia	Anggota
2	1987 – Sekarang	IDI Jakarta Pusat	Anggota
3	1995 – 1999	Japan Physiological Society	Anggota
4	1995 – 2005	International Brain Research Organization	Anggota
5	2000 – Sekarang	International Narcotic Research Conference	Anggota
6	2001 – 2005	Society for Neuroscience	Anggota
7	2004 – Sekarang	Federation of Asia – Oceania Neuroscience Society	Anggota

(6) Pengalaman Mengajar

No.	Tahun	Mata Kuliah	Strata, Institusi, Lokasi
1	1992 – 1994	Metabolisme	S1 FKGUI
2	1991 – 1993	Metabolisme dan suhu	S1 FKUI
3	2002 – 2004	Komunikasi sel	S1 FKUI

4	2002 – Sekarang	Neurofisiologi Dasar	S1 FKUI
5	2003 - sekarang	Neurofisiologi dan Neuroplastisitas	S2 PPSIB FKUI
6	2003	Cell Function	FKUI International
7	2003	Neurofisiologi Lanjut	S2 FKGUI
8	2003 - 2005	Teknik pengukuran elektro fisiologi	S2 FKGUI
9	2004	Neuroendokrin fisiologi	S2 FKGUI
10	2004	Teknik pengukuran Elektrofisiologi tehnik Patch clamp	S2 FKGUI
11	2004	The role of cell membrane in cell to cell	S1 FKUI International
12	2006	Fisiologi Kanal Ion Membran Sel dan Bain Plasticity	S3 FKUI

(7) Kegiatan Penelitian

No	Tahun	Posisi	Topik	Sponsor
1	1996	Peneliti utama	Efek GABAB Reseptor pada sel saraf nucleus SON Hipotalamus Tikus	MONBUSHO Jepang
2	1998	Peneliti utama	Efek Prostaglandin E2 pada sel saraf nukleus supra optic Hipotalamus melalui <i>presynaptic EP receptors</i>	MONBUSHO Jepang
3	1999	Peneliti utama	Aktivitas Inwardly-Rectifying K ⁺ Channel di sel saraf <i>Hypothalamic POMC</i>	OHSU, USA
4	2001	Peneliti utama	Aktivitas KATP Channel pada Sel saraf <i>Hypothalamic POMC</i>	OHSU, USA
5	2003	Peneliti utama	Hypothalamic	OHSU, USA

6.	2006	Peneliti utama	Proopiomelanocortin Neurons Are Glucose Responsive and Express KATP Channels Efek Neuroregenerasi dan neuroterapi ekstrak Centella asiatica pada system saraf	BPOM Jakarta
7	2008	Anggota	Efek Ekstrak Acalypha Indica Linn pada penghambatan dan perbaikan pada hubungan saraf otot	DRPM UI
8	2010	Anggota	Karakterisasi panjang gelombang cahaya darah penderita demam tifoid dan dengue	DRPMUI
9	2010	Peneliti utama	Efek Neuroregenerasi dan neuroproteksi ekstrak acalypha indica pada sel saraf hipoksia otak	DRPMUI
10	2011	Anngota	Rancang Bangun Alat Tomografi Elektrik Multimodal Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara, DRPMUI	DRPMUI
11	2013	Peneliti utama	Pemanfaatan ekstrak air akar tanaman Acalypha indica Linn untuk meningkatkan efisiensi kultur sel punca mesenkim asal darah tepi dan diferensiasi sel saraf, DRPMUI	DRPMUI
12	2013	Anggota	Grants untuk Penelitian Pembuatan Sensor Berbasis Impedansi Untuk Pengembangan INSTRUMENTASI DETEKSI DINI KANKER SERVIK	DRPMUI

(8) **Partisipasi dalam Seminar, Konferensi, Training dan Workshop
(Internasional / Nasional)**

No	Tahun	Posisi, Nama Forum, Lokasi
1	2013	Pembicara , Konferensi Nasional Pertama Neurosains Indonesia, Jakaarta
2	2013	Pembicara, POTENSI DAHSYAT DAN TANTANGAN STEM CELL DI ERA TERKINI, Padang
3	2012	Anggota, The 7th ICBMEA 2012, Indonesia
4	2010	Pembicara, Introductory Course on Biomedical Engineering, Jakarta
5	2010	Pembicara, The 20th International meeting of physiology, Palembang – Indonesia
6	2009	Pembicara, Simposium Penatalaksanaan terkini ibetes Mellitus, Jakarta
7	2007	Pembicara, Biomedical Forum, Jakarta
8	2006	Pembicara, One day Stem Cell Seminar “ Toward Stem Cell Era in Indonesia, Jakarta
9	2006	Pembicara, Symposium Drug Addiction, Jakarta
10	2005	Pembicara, Symposium Sport Technology, Jakarta
11	2005	Pembicara, KPPIK FKUI, Jakarta
12	2005	Pembicara, 2nd National Symposium on Vascular Medicine, Vascular Medicine in Daily Practice, Jakarta
13	2005	The 2nd National Symposium on Vascular Medicibe, Jakarta
14	2004	Pembicara , Seminar Sport Technology, Jakarta
15	2003	Pembicara, Jakarta diabetes Meeting 2003, Jakarta
16	2003	Pembicara , seminar dan simposium penerapan IPTEK terpadu dalam fisiologi olahraga untuk meningkatkan prestasi atlet, Jakarta
17	2003	Pembicara , Temu ilmiah tenaga medis Rumah sakit

18	2003	Ketergantungan Obat, Cibubur Pembicara, Symposium Jakarta Endocrinology Meeting 2003, Jakarta
19	2010	Pembicara, <u>The Aqueous Extract of Root of Acalypha Indica Linn Induced Neuroregeneration of Rat Hippocampal Neurons Post-hypoxia Cerebri..</u> International Conference of Medicinal Plants 2010

(9) **Daftar Publikasi**

No	Tahun	Penulis (Author/s)	Topik	Penerbit
1	1998	Penulis Utama	GABAB Receptor-mediated inhibition of spontaneous action potential discharge in rat supraoptic neurons in vitro	BRAIN RESEARCH 813 (1998) 88-96
2	1997	Anggota	Inhibition of spontaneous EPSCS and IPSCS by presynaptic GABAB receptors on rat supraoptic magnocellular neurons	Journal of physiology (1997). 501.1. PP.113-126
3.	1998	Anggota	Action of prostaglandin E2 on Rat supraoptic neurons	Journal of Neuroendocrinology, 1998, Vol.10, 927-936
4	1999	Anggota	Prostaglandin E2 inhibits spontaneous inhibitory postsynaptic currents in rat supraoptic neurones via presynaptic EP receptors	Journal of Neuroendocrinology, 1999, Vol.11, 879-886
5	2000	Penulis Utama	Pre-and postsynaptic modulation of the electrical activity of	Experimental physiology, Publication of the

			rat supraoptic neurons	physiological society. 2000
6	2002	Anggota	Estrogen modulation of K ⁺ channel activity in hypothalamic neurons involved in the control of the reproductive axis	Steroids. 67(2002) 447-456
7	2002	Anggota	Involvement of postsynaptic EP4 and presynaptic EP3 receptors in action of prostaglandin E2 in rat supraoptic neurons	Journal of Neuroendocrinology, 2002, Vol.14, 64-72
8	2003	Penulis Utama	Hypothalamic Proopiomelanocortin Neurons Are Glucose Responsive and Express KATP Channels	Endocrinology 144 (4) : 1331-1340
9	2009	Anggota	Pengaruh pemberian pegagan (<i>Centella asiatica</i>) pada kadar glukosa darah, asupan makanan dan kadar ghrelin dalam plasma darah tikus	Majalah Ilmu Faal Indonesia vol. 9/1/2009, akreditasi : 56/Dikti/Kep/2005
10	2010	Anggota	Pengaruh musik klasik dan musik rock terhadap nafsu makan dan berat badan tikus	Majalah kedokteran Indonesia, vol. 60, no.5, Mei 2010
11	2010	Anggota	The nerve protection and in vivo therapeutic effect of <i>acalypha indica</i> extract in frogs	Medical Journal of Indonesia, vol. 19, no.2, May 2010

12	2011	Anggota	Increased cell viability and proliferation in post-hypoxic hippocampal tissue culture treated with acalypha indica root extract	Medical Journal of Indonesia, vol. 20, no.2, May 2011
13	2012	Penulis Utama	Acalypha Indica Root extract improved hippocampal cell viability and neurotrophic factor (BDNF) in hipoxic condition	Medical Journal of Indonesia, vol. 21, no.3, Agustus 2012
14	2013	Anggota	<u>Acalypha indica Linn root extract improved hippocampal cell viability and increased Brain-derived Neurotrophic Factor (BDNF) in hypoxic condition</u>	Medical Journal of Indonesia. 2013. 21(3), 141-6
15	2013	Anggota	<u>The Neuroprotective Effect of Acalypha indica Root Extract dose 500 mg/ kgBW to Change of Hippocampus Nerve Cells Post Cerebral Hypoxia</u>	eJournal Kedokteran Indonesia 2013. 1 (2), 113-7
16	2016	Anggota	<u>MMP-9, brain edema, and length of hospital stay of patients with spontaneous supratentorial intracerebral hemorrhage after hematoma evacuation along</u>	Medical Journal of Indonesia 2016. 25 (4), 221

17	2016	Anggota	<u>with the administration of tigecycline</u> <u>The role of curcumin as an inhibitor of oxidative stress caused by ischaemia re-perfusion injury in tetralogy of Fallot patients undergoing corrective surgery</u> R Sukardi, S Sastroasmoro	Cardiology in the Young 2016. 26 (03), 431-438
18	2017	Anggota	<u>Design and Fabrication of Stimulated Bioreactor for Neural Stem Cell Engineering (SIMBION Project)</u>	International Journal of Mechanical And Production Engineering 2017, 5 (1)

(10) Kegiatan Pengabdian Masyarakat/Sosial

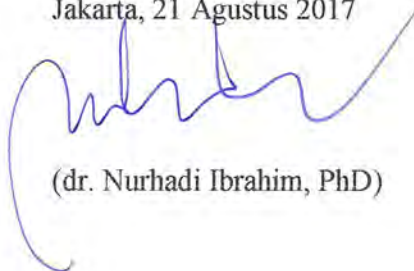
No	Tahun	Posisi	Jenis Kegiatan, Lokasi
1	1990 - sekarang	Pemeriksa	Pemeriksaan fisik fisiologi, Departemen Fisiologi FKUI
2	2013	Nara sumber	Penyuluhan kesehatan dengan topik Kajian fungsi otak, RRI-ILUNI FKUI

(11) Penghargaan/Grants

No	Nama Penghargaan, Diberikan Oleh	Tahun
1	MONBUSHO Scholarship, untuk pendidikan S3 di UOEH, Jepang	1994
2	UOEH Research Grant, untuk penelitian di First Department of Physiology, UOEH Jepang	1996
3	OHSU Posdoctoral Fellowship, untuk program posdoktoral di Department of Physiology and Pharmacology, OHSU, USA	1999
4	ASIA LINK Shoolarship, untuk pelatihan rekayasa jaringan di Pisa Uiversity, Itali. ASIA LINK	2006

5	Grant untuk penelitian efek Ekstrak <i>Acalypha indica</i> pada hubungan saraf otot katak, DRPM UI	2007
6	Grant untuk penelitian efek Ekstrak <i>Acalypha indica</i> untuk neuroregenerasi dan neuroprotksi pada kultur sel saraf tikus, DRPM UI	2009.
7	Grant untuk penelitian karakterisasi darah penderita demam tifoid dan dengue, DRPM UI	2009
8	Grants untuk Rancang Bangun Alat Tomografi Elektrik Multimodal Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara, DRPMUI	2011
9	Grants untuk Penulis makalah terbaik kelompok basic research pada Medical Journal of Indonesia, MJI FKUI	2012
10	Grants untuk penelitian Pemanfaatan ekstrak air akar tanaman <i>Acalypha indica</i> Linn untuk meningkatkan efisiensi kultur sel punca mesenkim asal darah tepi dan diferensiasi sel saraf, DRPMUI	2013
11	Grants untuk Penelitian Pembuatan Sensor Berbasis Impedansi Untuk Pengembangan INSTRUMENTASI DETEKSI DINI KANKER SERVIK	2013

Jakarta, 21 Agustus 2017



(dr. Nurhadi Ibrahim, PhD)

Executive Summary Riwayat Hidup

Saya dari keluarga dengan orang tua yang tidak pernah mengenyam pendidikan formal sama sekali. Saya umur 5 tahun sudah masuk sekolah madrasah di dekat rumah yang didirikan adik ibu saya. Setahun kemudian adik ibu saya menyarankan bapak saya untuk juga menyekolahkan saya di sekolah dasar. Dengan menjanjikan pendidikan agama ditanggung oleh adik ibu saya, akhirnya bapak saya menyetujui untuk sekolah pagi di madrasah dan siang di SD. Kedua orang tua saya hanya dapat mensupport dengan doa dan menganjurkan saya sekolah setinggi tingginya jangan seperti kedua orang tua saya yang tidak pernah mengenyam pendidikan formal sama sekali. Doa kedua orang tua saya dijabah Allah SWT sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan sampai level tertinggi (S3) di Jepang dengan beasiswa MONBUSHO tahun 1994-1999. Setelah itu juga saya langsung mendapat beasiswa untuk mengikuti program posdoktoral di Portland Oregon USA daritahun 1999-2002.

Cita-cita saya menjadi dokter sudah tertanam sejak saya dirawat selama 2 hari karena gastroenteritis di Departemen Penyakit anak RSCM tahun 1968 pada waktu saya masih duduk di kelas 3 SD. Untuk merealisasikan cita-cita dan membahagiakan kedua orang tua, saya tanamkan di diri untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Alhamdulillah berkat doa kedua orang tua saya akhirnya cita-cita saya tersebut dijabah Allah SWT.

Setelah saya lulus dokter saya langsung mendaftarkan diri untuk menjadi staf di Departemen Fisiologi FKUI dengan tujuan untuk mengembangkan Fisiologi di Indonesia khususnya di FKUI almamater saya yang tercintai. Saya memperdalam ilmu yang belum ditekuni ilmuan Indonesia. Bahkan sampai saat ini baru 4 orang yang saya ketahui mempelajari tapi belum menekuni lebih lanjut, yaitu kelistrikan sel yang diperankan oleh kanal ion dari tingkat molekuler dan seluler. Untuk mempelajarinya memerlukan tehnik/alat khusus yang dikenal dengan tehnik *patch clamp*. Dan alatnyapun baru ada satu-satunya di Indonesia, yaitu FKUI. Saat ini ada di Laboratorium Terpadu FKUI. Dengan ilmu yang saya dapat dari Allah SWT dan dengan alat ini saya bercita-cita mengembangkan fisiologi yang berkualitas dunia. Kita menunggu alat tersebut keberadaannya di FKUI memakan waktu 10 tahun.

Selama menunggu alat *patch clamp* ada di FKUI saya mencoba mengembangkan sel punca di FKUI. Saya mendapat kesempatan untuk ikut training Ssel punca dan rekayasa sel dan jaringan di Universitas Pisa Italia tahun 2006 selama 3 bulan dengan beasiswa ASIA-Link. Sepulangnya dari saya diminta membangaun laboratorium kultur sel di Kimia Farma. Dan juga merangkap menjadi ketua laboratoriumnya. Hanya 2 tahun laboratorium di Kimia Farma berlangsung karena ada rencana untuk bergabung dan pindah untuk kerjasama Kimia Farma dan FKUI-RSCM.

Selain bidang penelitian, sebagai dosen saya juga harus mengembangkan ilmu terus menerus untuk dapat disampaikan pada mahasiswa FKUI untuk berbagai jenjang dari S1-S3 baik melalui penelitian maupun dari paper-paper hasil penelitian luar negeri yang uptodate. Sampai saat ini saya sudah membimbing mahasiswa S2 kurang lebih 20 orang dan S3 kurang lebih 40 orang dari kedua program pascasarjana Biomedik maupun Kedokteran FKUI. Selain itu juga dari luar FKUI seperti FKGUI dan IPB. Untuk program S1 saya juga terlibat dalam menyusun modul-modul terutama yang berkaitan dengan bidang

saya seperti neurosains dan sel biologi. Juga terlibat sebagai fasilitator diskusi kelompok di berbagai modul. Untuk S2 Fisiologi ada beberapa gagasan saya untuk peminatan di fisiologi kedokteran, antara lain molecular dan selular fisiologi, learning dan memori, dan plastisitas sinaps.

Demikian executive summary riwayat hidup saya,

Jakarta, 21 Agustus 2017

(dr. Nurhadi Ibrahim, PhD)

Bersama Membangun FKUI Bertaraf Internasional

Nurhadi Ibrahim

Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia

Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI) adalah bagian dari Universitas Indonesia (UI) yang merupakan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi khusus untuk bidang kesehatan dan kedokteran. Lembaga ini tumbuh dan berkembang sejalan dengan perkembangan bangsa Indonesia. Dalam sepuluh tahun terakhir, dinamika perkembangan internal dan eksternal yang melingkupi FKUI sangat terasa pengaruhnya terhadap pasang surut FKUI. Meskipun demikian sampai saat ini peran alumni FKUI dalam sejumlah jabatan layanan publik tetap menonjol. FKUI tetap mampu menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang berkualitas.

FKUI telah menjadi institusi pendidikan tinggi ilmu kedokteran yang berorientasi pada sistem pendidikan kedokteran berbasis penelitian untuk kemanusiaan. Sebagai institusi pendidikan tinggi ilmu kesehatan dan kedokteran, FKUI mempunyai Visi dan Misi sebagai berikut

Visi FKUI

To create infinite experience for all through Academic Health system

MISI FKUI

1. Menyelenggarakan pendidikan kedokteran terbaik, berbasis riset dalam lingkungan rumah sakit bertaraf internasional.
2. Melaksanakan penelitian kedokteran dan penelitian pendidikan kedokteran bertaraf internasional, lintas disiplin untuk mengantisipasi masalah kesehatan di masa depan.
3. Terwujudnya Academic Health System: integrasi antara FKUI-RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo dan rumah sakit pendidikan lainnya.
4. Berperan aktif membantu pemerintah dan PEMDA Jakarta dalam bidang pendidikan kedokteran dan pelayanan kesehatan.
5. Terwujudnya manajemen fakultas yang profesional, pertumbuhan finansial dan manajemen keuangan yang handal.

FKUI senantiasa berusaha menciptakan sistem pendidikan yang mampu mempersiapkan mahasiswa-mahasiswinya untuk bersaing secara global dalam segala aspek, terutama bidang kesehatan dan kedokteran, dengan mengedepankan nilai-nilai utama yang terangkum dalam Budaya FKUI-RSCM, yaitu:

1. INTEGRITAS

Keselarasn perkataan dan perbuatan sesuai etika, moral dan kemanusiaan:

- Beriman dan bertakwa
- Jujur dan konsisten
- Memegang teguh etika

II. PROFESSIONALISME

Kompeten dan bertanggungjawab dalam menjalankan tugas:

- Kompeten dan belajar berkelanjutan
- Bertanggungjawab dan berdedikasi
- Disiplin dan taat pada aturan

III. KEPEDULIAN

Melayani dengan empati, tulus dan peduli:

- Peduli dan empati
- Cepat tanggap
- Saling menghargai

IV. KOLABORASI

Bekerjasama dalam kesetaraan untuk mencapai tujuan bersama:

- Proaktif bekerjasama
- Saling menolong dan bersinergi
- Integrasi dalam kesetaraan

V. KEUNGGULAN

Menghasilkan yang terbaik secara kreatif, inovatif dan berkelanjutan:

- Berorientasi pada standar tertinggi
- Inovatif, kreatif dan mutakhir
- Terbuka terhadap perubahan dan berwawasan ke depan

Pusat Pendidikan, Penelitian, Pelatihan dan Kolaborasi dalam dan luar negeri

Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI) sejak dulu selalu berusaha melayani dan berkontribusi untuk masyarakat naik dalam pendidikan maupun penelitian. Setiap penelitian yang dilakukan bertujuan memecahkan masalah kesehatan bangsa. Untuk maksud inilah FKUI membangun pusat pendidikan dan penelitian yang mumpuni dan terkini serta berkolaborasi dengan berbagai lembaga pendidikan/ penelitian dan lembaga-lembaga kesehatan dalam dan luar negeri untuk membantu memecahkan masalah kesehatan bangsa sendiri kalau bisa juga dunia ini.

Memang tidak mudah dan waktu yg singkat untuk mewujudkan visi dan misi serta Budaya FKUI, memerlukan komitmen dan kerja keras di semua sivitas FKUI. Pimpinan FKUI saat ini yang masa kerjanya akan berakhir sudah berupaya sekuat tenaga hingga mencapai hasil yang bisa kita rasakan. Meskipun belum maksimal, tetapi Sudah terasa capaian-capaian yang dihasilkan dalam Tridharma Perguruan Tinggi yang telah mengharumkan nama baik FKUI

Bersama Membangun FKUI Bertaraf Internasional

Nurhadi Ibrahim

Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI) adalah bagian dari Universitas Indonesia (UI) yang merupakan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi khusus untuk bidang kesehatan dan kedokteran. Lembaga ini tumbuh dan berkembang sejalan dengan perkembangan bangsa Indonesia. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI) sejak dulu selalu berusaha melayani dan berkontribusi untuk masyarakat naik dalam pendidikan maupun penelitian. Setiap penelitian yang dilakukan bertujuan memecahkan masalah kesehatan bangsa. Untuk maksud inilah FKUI membangun pusat pendidikan dan penelitian yang mumpuni dan terkini serta berkolaborasi dengan berbagai lembaga pendidikan/ penelitian dan lembaga-lembaga kesehatan dalam dan luar negeri untuk membantu memecahkan masalah kesehatan bangsa sendiri kalau bisa juga dunia ini.

Memang tidak mudah dan waktu yg singkat untuk mewujudkan visi dan misi serta Budaya FKUI, memerlukan komitmen dan kerja keras di semua sivitas FKUI. Pimpinan FKUI saat ini yang masa kerjanya akan berakhir sudah berupaya sekuat tenaga hingga mencapai hasil yang bisa kita rasakan. Meskipun belum maksimal, tetapi Sudah terasa capaian-capaian yang dihasilkan dalam Tridharma Perguruan Tinggi yang telah mengharumkan nama baik FKUI.

Dengan pengalaman saya terlibat langsung di kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi di FKUI maupun pengalaman saya selama pendidikan, penelitian dan pelatihan di Jepang (1994-1999), Amerika (1999-2002) dan Italia tahun 2006 sebagai pembanding dengan FKUI, saya terpanggil untuk meningkatkan capaian-capaian saat ini.tersebut agar jauh lebih baik dan bermanfaat.

Hal yang akan saya lakukan untuk FKUI dalam meningkatkan capaian-capaian jauh lebih baik.

Untuk mencapai hasil yang jauh lebih baik apalagi untuk mencapai FKUI menjadi lembaga pendidikan Kesehatan dan Kedokteran bertaraf internasional. Pertama kita harus mengevaluasi secara menyeluruh baik staf baik pendidik/staf pendidikan program maupun luaran yaitu kualitas dokter lulusan FKUI di masyarakat.

Inti kerja yang akan saya lakukan sebagai berikut :

1. Membangun potensi dan kerjasama departemen dan kelembagaan
2. Membangun potensi individu staf pengajar untuk menghasilkan karya akademik
3. Membangun unggulan, prestasi dan Pencitraan

4. Peningkatan kemampuan kesekretariatan Fakultas.
5. Meningkatkan kesejahteraan staf di Lingkungan FKUI

Hal yang harus dikerjakan akan saya jelaskan:

1. Membangun potensi dan kerjasama departemen dan kelembagaan

Penanganan penyakit secara tepat dan benar harus dilakukan secara menyeluruh/holistik. Hal ini karena makhluk hidup terutama manusia bukan hanya faktor fisik yang menyebabkan suatu penyakit. Faktor sosial, emosional dan kejiwaan akan berkontribusi dalam timbulnya penyakit. Dengan perkembangan pengetahuan dan teknologi dalam bidang biomedik untuk melandasi mekanisme penyakit sangat pesat. Setiap minggu dilaporkan hasil penelitian biomedik diberbagai belahan dunia yang berkontribusi pada mekanisme suatu penyakit. Memang sudah ada upaya mengintegrasikannya tetapi masih belum maksimal. Oleh karena itu perlu peningkatan Kerja sama departemen biomedik dan kesehatan komunitas dengan klinik yang lebih intens baik dalam penedidikan maupun penelitian.

Sebagai tenaga profesional kerjasama antar lembaga terutama rumah sakit pendidikan dan jejaring perlu dilakukan dengan sebaik-baiknya. Karena sarana dan prasarana yang ada di FKUI tidak mencukupi. Untuk perlu kesetaraan kualitas proses pendidikan dan pengembangan perilaku profesional di rumahsakit-rumahsakit jejaring baik sarana/prasarana maupun tenaga pendidiknya. Harus ada evaluasi yang rutin untuk menjaga kualitas dokter lulusan FKUI.

2. Membangun potensi individu staf pengajar untuk menghasilkan karya akademik
Merangsang lebih tinggi untuk meningkatkan potensi individu staf pendidikan dan penelitian untuk menghasilkan karya akademik yang dapat digunakan sebagai bahan ajar yang bertaraf internasional. Menghasilkan publikasi berinfact factor tinggi minimal 2-3. Dan menulis buku yang dapat dipakai sebagai buku ajar.
3. Membangun unggulan, prestasi dan Pencitraan
FKUI sudah punya unggulan dan berprestasi, namun masih diperlukan peningkatan dan pengembangan unggulan lain yang memang dibutuhkan baik untuk bangsa kita sendiri maupun untuk bangsa lain di dunia.
4. Peningkatan kemampuan kesekretariatan Fakultas.

Kesekretariatan saya perlu untuk menyokong aktivitas Tridharma Perguruan Tinggi.

5. Meningkatkan kesejahteraan staf di Lingkungan FKUI
Untuk bekerja lebih baik fokus pada tugas masing-masing perlu dilakukan peningkatan kesejahteraan untuk staf pendidika Dan kependidikan. Tanpa kesejahteraan yang baik akan memperlambat proses tridharma Perguruan Tinggi.

Inilah yang utama yang akan saya lakukan untuk meningkatkan dan mewujudkan FKUI menjadi Lembaga Kesehatan dan Kedokteran bertaraf Internasional.

Jakarta, 21 Agustus 2017